

ABSTRAK

Sebagai salah satu negara sedang berkembang, Indonesia memiliki jumlah pelaku sektor informal yang besar. Sektor informal merupakan sektor ekonomi yang terdiri atas unit usaha berskala kecil, berpendidikan rendah, dan menggunakan teknologi yang sederhana. Dengan kemajuan teknologi yang terus berkembang seperti sekarang, pelaku sektor informal berusaha beradaptasi dengan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan pendapatannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik sosial demografi dan pemanfaatan teknologi (aplikasi ojek online) pelaku usaha sektor informal di Jalan Persatuan.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dari data primer yang dikumpulkan langsung di lapangan. Data yang digunakan merupakan data primer hasil wawancara langsung terhadap para pelaku usaha sektor informal di Jalan Persatuan. Hipotesis awal penelitian ini bahwa adanya perbedaan pendapatan sebelum dan setelah memanfaatkan teknologi (aplikasi ojek online).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaku usaha sektor informal di Jalan Persatuan mayoritas mempunyai pendidikan SMA sederajat dan sarjana. Sebanyak 57,2 persen pelaku usaha sektor informal di Jalan persatuan memiliki umur 20-39 tahun. Pelaku usaha sektor informal di Jalan persatuan yang memanfaatkan dan menggunakan teknologi (aplikasi ojek online) sebanyak 57 persen. Hasil pengolahan dan analisis menunjukkan sebanyak 66,6 persen, bahwa terdapat peningkatan pendapatan setelah menggunakan aplikasi ojek online (gojek dan grab) pada pelaku usaha sektor informal di Jalan Persatuan Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kata Kunci: Pelaku Usaha Sektor Informal, Demografi, Pemanfaatan Teknologi Aplikasi Ojek Online, Jalan Persatuan.

Abstract

As a developing country, Indonesia has a large number of informal sector actors. The informal sector is an economic sector consisting of small-scale business units, with low education, and using simple technology. With technological advances that continue to develop as they are now, informal sector actors are trying to adapt by utilizing technology to increase their income. This study aims to determine the socio-demographic characteristics and use of technology (online motorcycle taxi applications) of informal sector business actors on Jalan Persatuan.

The method used is a quantitative descriptive method from primary data collected directly in the field. The data used are primary data from direct interviews with informal sector entrepreneurs on Jalan Persatuan. The initial hypothesis of this research is that there is a difference in income before and after using technology (online motorcycle taxi applications).

The results showed that the majority of informal sector entrepreneurs in Jalan Persatuan had high school and undergraduate degrees. As many as 57.2 percent of informal sector entrepreneurs on Jalan Persatuan are 20-39 years old. There are 57 percent of informal sector entrepreneurs on Jalan Persatuan who use and use technology (online motorcycle taxi applications). The results of processing and analysis show as much as 66.6 percent, that there is an increase in income after using the online motorcycle taxi application (gojek and grab) on informal sector business actors on Jalan Persatuan, Depok, Sleman Regency, Yogyakarta Special Region.

Keywords: *informal sector entrepreneurs, demography, technology utilization, Jalan Persatuan.*